



Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Sekolah

Subandi^{1*}, Nandha Rahayu², Paundra Raditya Khoidori³

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
Bandar Lampung, Indonesia

Email: Subandi@radenintan.ac.id, nandarahayu20200@gmail.com,
paundrakhoidori190@gmail.com

Korespondensi penulis: Subandi@radenintan.ac.id*

Abstract : *One of the strategic efforts to improve the quality of learning in schools is educational supervision. This study examines how to implement educational supervision to improve learning. Educational supervision includes classroom observation, professional teacher guidance, performance evaluation, and providing constructive criticism. The research methods used include in-depth interviews with principals, teachers, and school supervisors. The results of the study indicate that teachers can improve their pedagogical skills, create a more interactive learning atmosphere, and improve student learning outcomes with effective supervision. Effective supervision also helps teachers create different learning methods that are in accordance with student needs. Therefore, educational supervision plays an important role in building a good learning culture in schools.*

Keywords : *Supervision, Principal, Teacher*

Abstrak : Salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah adalah supervisi pendidikan. Penelitian ini melihat bagaimana menerapkan supervisi pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran. Supervisi pendidikan mencakup observasi kelas, pembimbingan profesional guru, evaluasi kinerja, dan pemberian kritik konstruktif. Metode penelitian yang digunakan termasuk wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dapat meningkatkan kemampuan pedagogik mereka, membuat suasana pembelajaran lebih interaktif, dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan supervisi yang efektif. Supervisi yang efektif juga membantu guru membuat metode pembelajaran yang berbeda dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, supervisi pendidikan memainkan peran penting dalam membangun budaya belajar yang baik di sekolah.

Kata Kunci: Supervisi, Kepala Sekolah, Guru

1. PENDAHULUAN

Guru memiliki potensi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerjanya namun demikian seringkali banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara optimal baik itu berupa kemampuan guru itu sendiri dalam proses belajar mengajar maupun sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia. adapun fungsi utama dari supervisi pendidikan seperti yang dikemukakan oleh Sahertian bahwa fungsi dasar dari supervisi adalah untuk memperbaiki situasi belajar mengajar di sekolah agar lebih baik supervisi terhadap proses belajar mengajar merupakan salah satu bentuk aktivitas yang direncanakan untuk membantu para guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Di dalam al-Qur'an surat Al-'Ashr ayat 3 juga dijelaskan hal yang menyangkut tentang supervisi dalam artian luas tentunya, yaitu dalam hal saling nasehat menasehati dalam kebenaran dan saling nasehat menasehati dalam kesabaran. Firman Allah Swt: "Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran". (Q.S. Al-'Ashr. 3). Firman Allah Swt. di atas menyampaikan pesan secara implisit bahwa saling menasehati dalam kebaikan dan kesabaran merupakan kunci dalam menyelenggarakan supervisi pendidikan di sekolah dalam hal peningkatan mutu pendidikan, perbaikan akhlak dan tata cara beretika maupun dalam hal pemberian motivasi guna pencapaian mutu pendidikan di sekolah

Kajian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari responden atau orang-orang yang perilakunya diamati. Penelitian ini mendeskripsikan berbagai hal yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang diangkat. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara

2. PEMBAHASAN

Pengertian Supervisi Pendidikan

Untuk memsupervisi berasal dari kata Inggris "supervision", yang terdiri dari dua kata, "super" dan "vision", yang berarti melihat secara menyeluruh pekerjaan. Supervisor adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengawasi orang lain. Suharsimi menjelaskan bahwa supervisi secara keseluruhan diartikan sebagai melihat dari atas karena terdiri dari dua kata, "super" dan "vision", yang masing-masing berarti "melihat". Dengan asumsi ini, supervisi didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah—seorang pejabat yang memiliki posisi yang lebih tinggi dari guru—untuk meninjau dan mengevaluasi pekerjaan guru secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan, supervisi dianggap sebagai pembinaan guru. Namun, perspektif supervisi tradisional menganggap supervisi sebagai inspeksi. Hal ini menyebabkan guru merasa takut dan tidak memiliki kebebasan untuk melakukan tugasnya. Mereka juga merasa terancam dan takut untuk bertemu dengan klien. Supervisi pendidikan adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk membimbing, mengarahkan, dan membina guru atau tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pendidikan. Tujuan supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan guru, memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah

ditetapkan, dan menciptakan Lingkungan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa.

Nawawi (2005) mengatakan supervisi pendidikan adalah upaya pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru meningkatkan kinerja mereka dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sementara itu, Sahertian (2000) mengatakan supervisi pendidikan adalah proses memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan profesional. Menurut Wiles dan Bondi (2011), supervisi pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan efisiensi pengajaran melalui observasi, analisis, dan umpan balik yang bermanfaat. Metode ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas guru.

Tujuan Supervisi dalam Konteks Pendidikan

a. Meningkatkan Kinerja Guru

Supervisi bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadiannya. Ini termasuk membuat rencana pembelajaran yang baik, menggunakan strategi yang tepat, dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

b. Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Tujuan supervisi adalah untuk menemukan masalah dalam proses pembelajaran dan menawarkan solusi untuk masalah seperti penggunaan media, strategi pembelajaran, dan manajemen kelas.

c. Membantu Guru Mengatasi Masalah Pembelajaran

Supervisor membantu guru menemukan dan menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran, seperti kesulitan siswa untuk memahami materi atau masalah dengan manajemen kelas.

d. Meningkatkan Kolaborasi antara Guru dan Supervisor

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, supervisi berusaha untuk membangun hubungan kerja yang baik antara guru dan supervisor.

e. Mengembangkan Kreativitas Guru

Supervisi mendorong guru untuk lebih kreatif saat membuat strategi pembelajaran, bahan ajar, dan metode pengajaran yang lebih baik.

f. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Supervisi secara tidak langsung berusaha meningkatkan hasil belajar siswa melalui peningkatan proses pembelajaran guru.

g. Mengembangkan Kepemimpinan Guru

Supervisi dimaksudkan untuk menghasilkan guru yang tidak hanya mengajar tetapi juga menjadi pemimpin kelas yang efektif.

Jenis – Jenis Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan memiliki berbagai jenis yang digunakan sesuai kebutuhan dan tujuan. Berikut adalah jenis-jenis supervisi pendidikan beserta penjelasannya:

a) Supervisi Klinis

Supervisi berfokus pada pembinaan guru melalui observasi langsung proses pembelajaran di kelas dan diskusi dan umpan balik yang mendalam.

b) Supervisi Akademik

Supervisi yang berfokus pada meningkatkan kemampuan guru dalam bidang profesionalisme, terutama dalam rencana, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

c) Supervisi Administratif

Supervisi yang berfokus pada hal-hal administratif seperti pengelolaan fasilitas sekolah, jadwal, absensi, dan pelaksanaan kurikulum.

d) Supervisi Artistik

Supervisi yang lebih menekankan pada kreativitas guru dalam mengajar mencakup penggunaan media baru, metode pembelajaran inovatif, dan pendekatan pengajaran.

e) Supervisi Kolaboratif

Supervisi yang melibatkan kerja sama guru dan supervisor untuk menyelesaikan masalah pembelajaran.

f) Supervisi Individual

Supervisi yang diberikan secara pribadi kepada pendidik untuk mengatasi masalah atau kebutuhan khusus selama proses pembelajaran

g) Supervisi Kelompok

Pendidikan yang diberikan kepada sekelompok guru melalui diskusi kelompok, seminar, atau pelatihan bersama

Hubungan Supervisi dengan Proses Pembelajaran

Supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikut adalah penjelasan mengenai hubungan supervisi dengan proses pembelajaran:

1) Supervisi Meningkatkan Kompetensi Guru

Supervisi membantu guru meningkatkan keterampilan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, yang berkontribusi pada kualitas proses pembelajaran, yang mencakup:

- Strategi pembelajaran yang lebih efisien.
- Pilih pendekatan dan taktik yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2) Supervisi Membantu Identifikasi Masalah Pembelajaran, Supervisor dapat membantu guru menemukan masalah pembelajaran seperti:

- Kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi.
- Kurangnya kemampuan untuk menerapkan pendekatan atau media pembelajaran.
- Problem dengan manajemen kelas

3) Supervisi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Tujuan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memastikan bahwa:

- Pembelajaran berlangsung sesuai dengan kurikulum.
- Guru dapat menggunakan berbagai metode, pendekatan, dan media pembelajaran yang sesuai.
- Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

4) Supervisi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Tujuan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memastikan bahwa:

- Pembelajaran berlangsung sesuai dengan kurikulum.
- Guru dapat menggunakan berbagai metode, pendekatan, dan media pembelajaran yang sesuai.
- Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

5) Supervisi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dipengaruhi secara tidak langsung oleh supervisi melalui:

- Meningkatkan kualitas pembelajaran pendidik.
- Mengubah lingkungan belajar menjadi lebih baik.
- Mengarahkan pendidik untuk berkonsentrasi pada kebutuhan siswa secara individual dan kelompok.

6) Supervisi Sebagai Sarana Refleksi Guru

Melalui diskusi post-observasi, supervisi memberikan forum untuk refleksi bagi guru. Melalui forum ini, guru dapat mengevaluasi kinerja mereka, mengidentifikasi area yang lemah, dan membuat rencana untuk perbaikan.

Bagaimana Supervisi Memengaruhi Peningkatan Kemampuan Guru dan Hasil Belajar Siswa

Supervisi pendidikan berperan strategis dalam meningkatkan kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru dan hasil belajar siswa. Berikut adalah penjelasan bagaimana supervisi memengaruhi kedua aspek tersebut.

a. Supervisi dalam Peningkatan Kemampuan Guru

Supervisi adalah program pembinaan yang sistematis yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam berbagai bidang.

b. Meningkatkan Kemampuan Pedagogik

- Supervisi akademik memberikan pelatihan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kepada guru.
- Guru diberi bimbingan untuk memilih metode, strategi, dan sumber daya pembelajaran yang sesuai.

c. Pertimbangan dan Reaksi Konstruktif

Supervisi klinis memungkinkan guru merenungkan praktik mengajarnya melalui observasi dan diskusi dengan supervisor. Umpan balik membantu pendidik memahami kekuatan dan kelemahan mereka dan merencanakan perbaikan.

d. Pengelolaan Kelas yang Lebih Efektif

Guru dididik untuk mengelola kelas yang kondusif untuk pembelajaran melalui supervisi. Ini termasuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mendukung interaksi antara siswa.

e. Penggunaan Media dan Teknologi

Supervisi mendorong guru untuk menggunakan media pembelajaran dan teknologi baru, meningkatkan minat siswa.

f. Peningkatan Hasil Belajar

Dengan bantuan supervisi, guru dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan prestasi siswa.

3. KESIMPULAN

Supervisi pendidikan berperan strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Supervisi bertujuan untuk membantu guru memahami, mengevaluasi, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Pada akhirnya, hal ini meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Supervisi pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti supervisi akademik, administratif, kolaboratif, dan klinis. Pendekatan klinis, misalnya, menekankan observasi langsung proses pembelajaran di kelas dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru untuk membantu mereka menemukan area yang lemah dalam pengajaran dan memperbaikinya. Supervisi akademik di sisi lain berfokus pada pembinaan guru.

Supervisi kolaboratif mendorong kerja sama antara guru dan supervisor untuk menyelesaikan masalah pembelajaran. Supervisi administratif memastikan bahwa elemen manajemen sekolah berjalan dengan baik sehingga mendukung proses pembelajaran. Dengan supervisi yang efektif, guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran yang kreatif, menggunakan metode yang tepat, dan menggunakan media dan teknologi yang relevan. Supervisi juga membantu guru memahami kebutuhan unik siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih berfokus pada siswa dan lebih sesuai dengan mereka. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan di mana siswa merasa termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan merasa terlibat secara aktif. Supervisi pendidikan juga memberi guru kesempatan untuk merenungkan bagaimana mereka berprestasi. Dengan bantuan umpan balik yang bermanfaat, guru dapat mengidentifikasi area yang lemah dan membuat rencana yang lebih baik. Tidak hanya guru yang merasakan manfaat dari menerapkan supervisi pendidikan, tetapi juga hasil belajar siswa. Guru yang mampu mengajar dengan cara yang lebih inovatif dan efektif akan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, membuat pelajaran lebih mudah dipahami, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Supervisi yang berkelanjutan juga membantu menciptakan konsistensi dalam pelaksanaan pembelajaran berkualitas tinggi di sekolah.

Secara keseluruhan, salah satu cara penting untuk memastikan bahwa pendidikan di sekolah lebih baik adalah melalui supervisi. Ini dapat mewujudkan budaya pembelajaran yang efektif, berkolaborasi, dan inovatif melalui pendekatan yang direncanakan, terstruktur, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, semua orang yang terlibat dalam supervisi, termasuk supervisor, guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan

lainnya, harus mendukung implementasi supervisi dengan sukses. Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan generasi yang inovatif, mampu, dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar supervisi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman pelaksanaan supervisi akademik di sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Manab, A. (2015). *Supervisi pendidikan: Konsep, prinsip, dan prosedur*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nawawi, H. (2005). *Supervisi pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, M. N. (2010). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sahertian, P. A. (2000). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahertian, P. A. (2008). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). *Kontrol: Perubahan definisi*. New York: McGraw-Hill.
- Wiles, J., & Bondi, J. (2011). *Supervisory: A guide to instructional leadership*. New York: Pearson.